Lampiran 1. Transkrip Verbatim Film The 355

TRANSKRIP VERBATIM FILM THE 355

Judul Film : The 355
Sutradara : Simon Kinberg
Durasi : 124 menit
Platform Tayang : Netflix

1. Adegan 10

ADEGAN 10 06:52 – 07:32	Mace sedang berlatih bela diri lalu Marks mengabarkan jika dia memiliki misi baru untuknya. Latar: ruang pelatihan CIA Waktu: siang hari			
TOKOH	**DIALOG**	**ASPEK TEKNIS FILM**		
		GERAK KAMERA	**KOSTUM**	**SUASANA/TINDAKAN**
Mace	Bagus!	Long shot	Kaus abu-abu, tank top hitam, dan celana hitam.	Mace sedang bertanding bela diri dengan agen CIA laki-laki.
Nick dan Marks		Long shot		Masuk ke dalam ruang latihan.
Mace	Ayo!	Long shot		Berhasil mengalahkan agen laki-laki dengan mengunci pergerakannya di lantai hingga tidak bisa bergerak.
Marks	Tidak ada kontak langsung, ya?	Long shot	Setelan blazer biru tua, kemeja putih, dasi merah marun, dan celana biru	
Mace	Mereka makin dekat, aku terluka.	Medium shot		Melepaskan kuncian bela diri lalu membantu agen laki-laki untuk berdiri.
Nick	Ya, kau berkelahi seperti mau berkencan.	Medium shot	Setelan blazer hitam, kemeja putih, dan celana hitam.	
Mace	Oh, kau mau ceritakan sejarah kencanmu, pria besar?	Medium shot		Berjalan mendekati Nick.
Marks	Lain kali saja. Kau ada pekerjaan.	Medium shot		Berjalan mendekati Mace.
Mace		Medium shot		Terengah lalu mengangguk.

2. Adegan 19

ADEGAN 19 16:42- 17:43	Mace mengejar Marie yang dikira membawa disket. Latar: stasiun bawah tanah Waktu: siang hari			
TOKOH	**DIALOG**	**ASPEK TEKNIS FILM**		
		GERAK KAMERA	**KOSTUM**	**SUASANA/TINDAKAN**
Mace		Long shot	Gaun selutut berwarna oranye dengan *pattern floral*.	Berjalan di terowongan kereta bawah tanah sambil menodongkan pistol dan mencari jejak Marie.
Marie		Long shot	Hoodie hitam dan celana hitam.	Mengagetkan Mace dengan langsung memukulnya dan membuat pistol Mace terlempar ke dekat rel.
		Long shot		Merebutkan tas dengan saling menarik masing-masing sisinya.
Marie		Long shot		Mengeluarkan pisau dan menghunuskan ke Mace hingga Mace mau tidak mau melepaskan tas. Lari menjauh dari Mace.
Mace		Long shot		Mengambil pistol dan berusaha membidik Marie tapi Marie telah hilang dari pandangan. Berteriak penuh kesal.
Marie		Medium shot		Menghancurkan lampu yang ada di terowongan kereta bawah tanah lalu menyampirkan tudung *hoodie*.

3. Adegan 19

ADEGAN 19 26:00 - 29:00	Mace menyusupi kantor Khadija untuk mengajaknya turut andil di dalam misi. Latar: Kantor Khadijah. Waktu: siang hari.			
TOKOH	**DIALOG**	**ASPEK TEKNIS FILM**		
		GERAK KAMERA	**KOSTUM**	**SUASANA/TINDAKAN**
Mace	Kuharap kau tak keberatan aku masuk sendiri.	Extreme long shot	Jaket hitam, kemeja putih, celana hitam.	

Khadijah	Menerobos masuk itu tak sama seperti masuk dengan izin.	Extreme long shot	Vest cokelat, kemeja puti, celana htiam.	Memasuki kantor dan menoleh ke arah Mace.
Mace	Kau tak tanya dan kau tak tanya karena kau tak ingin tahu jawabannya.	Long shot		
Khadijah	Tepat.	Long shot		
Mace	Paketnya itu..	Long shot		
Khadijah	Ini dia..	Medium shot		Khadija duduk di kursi kantornya.
Mace	Kunci Data. Satu set alat siber, pengeksploitasi cacing internet, perangkat pemeras,sebut saja. Yang bisa menyusup ke sistem tertutup manapun di planet ini. Serangkaian alat itu masih di luar sana dan aku perlu kau untuk melacaknya.	Medium shot		
Khadijah	Aku tak pernah mendengar ...	Medium shot		Ucapan terhenti karena ada telpon masuk.
Khadijah	Aku harus menjawabnya.	Medium shot		
Mace	Mereka membunuh Nick.	Medium shot		
		Medium shot		Khadijah menutup telepon dan tidak jadi mengangkatnya.
Mace	Kau tahu, perang masa lalu? Perang dingin, perang teror. Kita tahu melawan siapa. Tapi sekarang musuhnya tak tampak. Seperti hantu dalam mesin. Jika mereka mendapatkan alat itu, mereka bisa mengendalikan dan melumpuhkan seluruh jaringan kota. Fasilitas nuklir, pasar dunia, apapun mulai dari pesawat di langit, sampai ponsel dalam sakumu. Kau tahu orang macam apa yang rela mendapat	Medium shot		

	alat itu. Dan kau tahu mereka akan melakukan apa dengan alat itu. Mereka bisa mengendalikan bagian apapun di dunia cukup dengan menekan tombol keyboard. Segala yang kau katakan di panggung itu benar. Segalanya kecuali satu hal. Ancaman itu bukannya masih jauh. Tapi di sini, sekarang juga. Jika mereka mendapat Drive itu, mereka bisa memulai Perang Dunia III.			
Khadijah	Perang itu bisa langsung berakhir tanpa kita sempat melawan balik.	Medium shot		
Mace	Aku tak bisa melakukan ini tanpamu, Dij. Kau orang terbaik di dunia dengan keahlianmu.	Medium shot		
		Long shot		Khadijah berkutat dengan komputernya dengan Mace di sampingnya.
Mace	Pojok barat daya, Sekitar jam 10:35 pagi. Itu dia. Yap, dia yang merusak operasiku. Bisa kau temukan dia, Cari tahu siapa dia?	Medium shot		
Khadijah	Marie Schmidt. Agen BND.	Medium shot		
Mace	Apa?	Medium shot		
Khadijah	Ahli peledak, pembangkang, penurunan pangkat. Selalu dicurigai sebagai agen ganda.	Medium shot		
Mace	Mengapa?	Medium shot		
Khadijah	Ayahnya.	Medium shot		

	Menjual rahasia ke Rusia di awal tahun 90'an. Ayahnya tertangkap saat dia masih kecil.			
Mace	Sepertinya mengalir ke keluarga.	Medium shot		
Mace	Dia bekerja dengan pria itu. Ada rekan atau kontak yang dikenal?	Medium shot		Menunjuk ke rekaman CCTV yang menunjukkan wajah Luis.
Khadijah	Sebentar. Tak ada.	Medium shot		
Mace	Apa maksudmu?	Medium shot		
Khadijah	Tak ada. Tak punya rekan, tak punya suami, pacar laki-laki, pacar perempuan, anak - anak, hewan peliharaan. Tak ada apapun. Dia bekerja sendirian. Hidup sendirian. Aku bahkan tak menemukan alamat email pribadinya.	Medium shot		
Mace	Hei, buntuti dia.	Medium shot		Menunjuk ke rekaman CCTV yang menunjukkan wajah Luis.
Khadijah	Bagaimana dia bisa dapat Drive itu?	Medium shot		
Mace	Mengambilnya saat menggerebek Kartel. Si bodoh itu bahkan tak tahu apa yang dia ambil. Dia berusaha menjualnya cuma seharga 3 juta dollar. Bisa kau cari sudut lain di sana?	Medium shot		
Khadijah	Itu titik buta.	Medium shot		
Mace	Bisa kau cari citra satelit atau apapun, supaya kita bisa melihat di sana?	Medium shot		

Khadijah	Arti kata "Buta" yaitu "Tak bisa melihat"	Medium shot		
Mace	Mereka tahu dengan tepat di mana harus menyerangnya.	Medium shot		
Khadijah	Kau baik saja ?	Medium shot		
Mace	Ya. Tetap buntuti dia. Dia yang membawa Drive itu.	Medium shot		
Khadijah	Dia masih di Paris.	Medium shot		
Mace	Sungguh?	Medium shot		
Khadijah	Terdaftar atas nama Luis Gonzales, di Hotel Paradis. Programnya akan memproses fiturnya melalui setiap kamera di kota. Kita bisa tahu dari mana dia dan melacak kemana dia pergi.	Medium shot		

4. Adegan 37

ADEGAN 37 33:30 - 34:01	Latar: Pasar ikan dekat pelabuhan di Paris Waktu: siang hari		
TOKOH	**DIALOG**	**ASPEK TEKNIS FILM**	
		GERAK KAMERA	**KOSTUM**	**SUASANA/TINDAKAN**
Marie		Medium shot	Hoodie hitam dan celana hitam	Marie membuntuti Luis dan Graciela dari kejauhan lalu mengeluarkan pistol dari balik hoodie..
Mace		Medium shot	Kaus hitam dan celana hitam.	Ketika Marie menoleh tiba-tiba Mace menerjang dan mendorongnya hingga memasuki gudang penyimpanan di pasar. Mereka berdua terjatuh dan pistol yang digenggam Marie terlepas.
		Long shot		Mace mendorong Marie yang terlentang di bawahnya lalu berusaha mencekiknya, tapi Marie segera mendorong Mace untuk membalik posisi. Ketika Marie berdiri, Mace

				memutar tubuhnya untuk menjatuhkan Marie sehingga dia terjatuh kembali.
Mace		Medium close up		Mace menyikut Marie.
		Long shot		Marie memungut pisau dari lantai dan menghunuskan ke arah Mace.
		Long shot		Mace menghindari serangan Marie lalu melemparkan kotak penyimpanan ke arah Marie.

5. Adegan 46

ADEGAN 46 48:56 - 50:25	Agen-agen wanita yang bersatu berusaha merebut kembali disket yang dibawa oleh komplotan penjahat di Maroko. Latar: pasar di Marrakesh, Maroko Waktu: siang hari			
TOKOH	**DIALOG**	**ASPEK TEKNIS FILM**		
		GERAK KAMERA	**KOSTUM**	**SUASANA/TINDAKAN**
Mace	Bagaimana cara wanita kulit putih bisa masuk tanpa diketahui ?	Long shot	Blazer *cream*, celana *cream*, topi *cream*, dan kaos putih.	Khadija melepas kain yang membalut rambutnya lalu mengubahnya menjadi kerudung sambil berjalan menuju Hammam—tempat mandi pria—.
Khadija	Itu "Hammam" khusus pria. Aku ke sana.	Medium shot.	*Outer* putih bergaris, kaos putih, dan celana putih.	
Khadija	Berapa harganya ?	Medium shot		Khadija membeli sabun di depan Hammam.
Ibu penjual	100 dirham		Baju putih, celana putih, kerudung putih.	
Khadija	Terima kasih	Medium shot.		Menyerahkan uang kepada ibu penjual lalu mengambil sebaskom sabun untuk dijadikan barang penyamaran.
Mace	Hai. Kau jangan pergi ke sana sendirian. Kau sama sekali jangan ke sana. Terakhir kali kau beroperasi sendirian...	Medium shot.		Mace mencegat Khadija yang akan memasuki Hammam.
Khadija	Itu terakhir kali aku berada di lapangan. Aku tahu.	Medium shot.		Khadija merapikan penampilannya dan berjalan memasuki Hammam.

	Ini bukan permainan, Mace. Bagaimana penampilanku? Allah maha besar.			
Mace	Aku tak punya pengalaman dengan Tuhan.	Medium shot.		
Khadija	Assalamualaikum, aku punya sabun untuk esok.	Medium shot.		Khadija berbicara menggunakan bahasa lokal dengan penjaga Hammam untuk memasuki pemandian.
Penjaga Hamam	Simpan di sana	Medium shot.		Menunjuk ke dalam pemandian.
Khadija	Terima kasih	Medium shot.		Khadija menaruh sabun di salah satu rak lalu berjalan ke ruang penyimpanan kayu bakar untuk mengikuti komplotan pemegang disket.
Mace	Keluar dari sana. Ada tiga lagi yang masuk. Dij?	Medium shot.		Berbicara menggunakan *earpiece* yang tersambung ke *earpiece* milik Khadija.
Khadija		Medium shot.		Khadija tetap membuntuti pria komplotan tetapi dihadang oleh tiga pria komplotan lainnya.
	Keluar dari sana. Ada tiga lagi yang masuk. Dij?	Medium shot		
Pria komplotan penjahat	Nak, mau ke mana? Di sini dilarang bagi wanita.	Long shot	Celana jeans dan kemeja biru.	Berjalan dan memposisikan diri melingkari Khadija.
Khadija	Syukurlah, aku tersesat.	Long shot		Khadija masih berpura-pura menyamar tapi ketiga pria tidak mempercayainya.
		Long shot		Khadija mulai menyerang salah satu pria dengan memukul dada dan memitingnya ke lantai.
		Long shot		Mace muncul dan membantu Khadija berkelahi dengan komplotan pria. Mereka berdua berhasil mengalahkan mereka dan keluar dari Hammam.

6. Adegan 51

ADEGAN 51 56:33 – 57:06	Marks yang telah membawa disket diserang oleh perempuan misterius. Latar: kantor Marks Waktu: malam hari			
TOKOH	**DIALOG**	**ASPEK TEKNIS FILM**		
		GERAK KAMERA	**KOSTUM**	**SUASANA/TINDAKAN**
	...untuk mengamankan wilayah udara mereka, *karena laporan datang dari...*	Medium shot	Setelan blazer cokelat dan celana cokelat dengan kemeja putih.	Suara dari laptop yang ada di hadapan Marks yang sedang memutar berita terikini.
Marks		Long shot		Menutup laptop.
		Medium shot		Membereskan barang-barang untuk pulang termasuk memasukkan disket ke dalam tas lalu mematikan lampu meja sehingga kantor menjadi temaram.
		Medium shot		Marks mendengar sesuatu lalu terhenyak sejenak sebelum dengan cepat menodongkan pistol ke arah pintu. Ketika dia menoleh ke belakang ternyata ada sesosok perempuan misterius yang langsung menyerangnya.
Perempuan misterius		Medium shot	Mengenakan baju dan celana hitam	Sosok perempuan misterius dengan cepat menyerang dan menjatuhkan pistol Marks sebelum menendang Marks hingga terjungkal di lantai.
Perempuan misterius	Aku di sini bukan untukmu.	Medium shot		Menodongkan pistol ke arah Marks sambil mendekat lalu menembak.

7. Adegan 55

ADEGAN 55 01:02:49 - 01:05:15	Para agen wanita menyekap dan menginterogasi Yassine untuk mendapatkan informasi keberadaan disket. Latar: rumah Yassine Waktu: malam hari			
TOKOH	**DIALOG**	**ASPEK TEKNIS FILM**		
		GERAK KAMERA	**KOSTUM**	**SUASANA/TINDAKAN**
		Medium shot		Yassine memasuki rumah lalu menaruh tas di dapur sebelum

				berjalan ke ruang keluarga. Tetapi saat dia memasuki ruang keluarga, Marie menodongkan pistol ke kepala Yassine.
Marie	Duduk	Medium shot	Tank top hitam dan celana hitam	
Yassine	Lepaskan aku! Matilah kau, Jalang!	Long shot	Kaus kuning cerah dan celana jeans biru muda.	Yassine terikat di kursi dengan Khadija berada di kursi di hadapannya. Mace duduk di sofa belakang Khadija, Graciela berdiri agak jauh, dan Marie bersandar di dinding. Yassine berbicara menggunakan bahasa lokal sehingga Khadija yang bertugas berbicara dengannya.
Khadija	Dia enggan menjawab.	Long shot	Kemeja putih, kaus putih, dan celana putih.	
Yassine	Aku bukan bilang begitu.	Close up shot		Yassine menjawab menggunakan bahasa Inggris.
Mace	Bisa bahasa Inggris. Itu cukup. Yassine, kau tak mati karena ada yang melindungimu. Ada dua cara yang bisa kami buat tapi hanya ada satu hasil. Kami akan mendapatkan apa yang kami mau. Kita bisa melakukannya dengan cara mudah atau cara yang sulit. Pilihlah. Kami tahu kau tak peduli akibatnya. Kau hanya peduli soal uang dan kau sangat tahu teman-temanmu tak peduli kau tertangkap. Jadi hanya kami, di sini, sekarang. Hanya kami yang bisa membantumu.	Medium shot	Blazer dan celana berwarna *cream* dengan kemeja putih.	Beranjak dari kursi dan mendekat ke arah Yassine.
Yassine	Allah akan melindungiku.	Close up shot		

Khadija	Apa yang Allah katakan tentang membunuh seorang mukmin? “Barang siapa membunuh seorang mukmin dengan sengaja, hukumannya adalah neraka, dimana ... dia akan tinggal di neraka selamanya." Paket yang kau kirimkan sangat berbahaya. Banyak orang akan mati jika kau tak bantu kami mencarinya, orang mukmin, orang yang tak bersalah. Apa yang kau tahu soal itu?	Close up dan medium shot.		
Yassine	Aku tak bisa memberitahumu.	Close up shot		
Marie	Oke, waktu cerita sudah berakhir.	Medium long shot		Marie menembak paha Yassine lalu berjalan mendekat.
Yassine	Kau menembakku! Apa ini?	Medium shot		Khadija berdiri dan Marie duduk di kursi yang sebelumnya ditempati Khadija.
Marie	Itu arteri femoralismu, kau akan mati dalam dua menit.	Medium shot		
Yassine	Tidak. Tidak, tolong!	Close up		
Marie	Jika kami ikat pembalut itu, kau akan hidup. Tapi jika tidak, kau akan mati.	Close up		
Yassine	Tolong selamatkan aku. Kumohon.	Close up		
Marie	Mulai merasa pusing?	Close up		
Khadija	Selamatkan dirimu.	Close up		
Yassine	Jika kau membunuhku, Kau tak dapat apa-apa.	Close up		

Marie	Itu benar. Tapi jika kau hidup, kami juga tak dapat apa-apa, jadi berdasarkan dua pilihan itu...	Close up		
Khadija	Kau rela mati untuk ini?	Medium shot		
Marie	Cahaya yang kau lihat itu… kau akan kehilangan kesadaran.	Medium shot		
Yassine	Oke, aku akan memberitahu! Ada lelang dua hari lagi.	Close up		
Mace	Kenapa harus ada lelang jika mereka sudah punya?	Close up		
Yassine	Pesawat, pemadaman, itu… iklan. Untuk menunjukkan ke penawar kemampuan pemacu itu. Semua orang menginginkannya.	Close up		
Marie	Dimana lelangnya?			
Yassine	Shanghai. Rumah Lelang Li Na. Tolong hentikan pendarahanku. Kumohon.	Close up		
		Long shot		Khadija membalut paha Yassine dengan kain untuk menghentikan pendarahan.
Mace	Kau seharusnya memilih cara yang mudah.	Medium shot		Para agen wanita keluar dari rumah Yassine.

8. Adegan 51

ADEGAN 51 1:19:36 – 1:23:00	Para agen wanita menyusupi gedung pelelangan untuk merebut kembali disket. Latar: gedung pelelangan di Shanghai, Cina. Waktu: malam hari			
TOKOH	**DIALOG**	**ASPEK TEKNIS FILM**		
		GERAK KAMERA	**KOSTUM**	**SUASANA/TINDAKAN**

		Long shot	Marie : Celana hitam dengan blouse merah maroon. Khadija : Celana hitam, vest hitam, kemeja putih, blazer hitam.	Marie dan Khadija menyelundup mendekati ruang di mana disket berada. Mereka bersembunyi di balik kotak-kotak penyimpanan barang, Marie mencampurkan aseton dan hidrogen peroksida untuk membuat bom lalu melemparkannya ke penjaga-penjaga ruangan.
		Medium shot		Marie dan Khadija berjalan di antara para penjaga yang tergeletak karena terkena ledakan lalu menjarah senjata di tubuh mereka. Namun saat mereka memasuki koridor, mereka dikepung oleh penjaga hotel yang juga membawa senjata.
Lin	Buang senjatamu. Kalian berdua. Turunkan senjata kalian! Lepaskan mereka! Pergi.	Long shot	Gaun beludru berwarna merah cerah	Lin memasuki koridor dan membiarkan Khadija serta Marie untuk pergi.
		Medium shot		Mace berkelahi dengan pengawal Nick.
		Long shot		Mace berhasil mengalahkan pengawal Nick lalu menuju ke aula lelang di mana kerumunan berusaha keluar dari gedung karena mendengar suara ledakan.
Mace	Nick! Aku ikut denganmu	Medium shot	Gaun panjang berwarna hijau	Mace menghampiri Nick yang akan pergi menggunakan mobil lalu menciumnya.
		Long shot		Khadija, Mace, dan Marie melihat Mace yang mencium Nick di tengah kerumunan.
Mace	Tempatku bergabung denganmu hanyalah neraka.	Medium shot		Mace menggigit bibir Nick hingga berdarah sebelum merebut pistol dari pinggangnya dan menodongkan pistol ke arah Nick.
Nick	Tembak, dan aku akan menembaknya di kerumunan. Tidak bisa, kan?	Medium shot	Setelan blazer hitam, kemeja putih, celana hitam.	Nick menyeringai mengejek Mace yang tidak segera menembaknya sambil berjalan mundur ke dalam mobil.
		Medium shot		Nick menaiki mobil dan Mace

				dengan kesal menembaki mobil Nick.
Marie	Sial, Mace! Apa yang kau lakukan? Mace, apa yang terjadi? Mace.	Medium shot		Marie berlari ke arah Mace.
		Long shot		Terdengar suara sirine dan polisi-polisi sudah mendatangi gedung lelang.
Marie	Ayo pergi! Ayo pergi dari sini!	Medium shot		
Lin	Masuk, ikut denganku!	Medium shot		Mobil limosin milik Lin berhenti di depan Marie, Mace, Khadija, dan Graciela.
		Long shot		Khadija, Marie, Mace, Graciela memasuki mobil Lin untuk kabur.

9. Adegan 95

ADEGAN 95 01:41:31 - 01:47:45	Para agen wanita berusaha menyelamatkan Lin sekaligus menghancurkan disket. Latar: kamar suite 3004 hotel di Nanjing, Cina Waktu: malam hari			
TOKOH	**DIALOG**	**ASPEK TEKNIS FILM**		
		GERAK KAMERA	**KOSTUM**	**SUASANA/TINDAKAN**
Lin		Medium shot	Lin : jaket hitam, celana hitam, kemeja putih. Pengawal Nick : kemeja putih, jaket kulit hitam, celana hitam.	Lin digiring ke ruang lain dengan beberapa pengawal Nick, salah satu pengawal mengeluarkan pistol. Sebelum mereka dapat menyerang Lin, Lin telah menyerang mereka terlebih dulu. Lin yang sedang berkelahi dengan para pengawal Nick menggunakan tiang lampu sebagai senjata lalu mengambil pistol milik lawannya lalu menembakkan peluru beberapa kali.
Mace		Long shot	Kaos lengan panjang dan celana berwarna hitam dengan strap kulit untuk menyimpan senjata.	Sedangkan Mace yang berada di balkoni dan melihat perkelahian juga mulai menyerang pengawal Nick yang mendekati balkoni sebelum terjadi ledakan bom yang dirakit oleh Khadija dan Marie. Disket pun terlempar ke lantai.

		Long shot		Saat terjadi ledakan, Mace terlempar dan hampir terjatuh dari balkoni tetapi berhasil menyelamatkan diri.
		Long shot		Khadija dan Marie datang dengan berbekal senjata api berat lalu mulai menembaki pengawal Nick.
				Lin bersembunyi sambil mencermati situasi sebelum menembaki pengawal Nick.
Mace	Aku kehabisan peluru!	Long shot		Terjadi adu tembak antara Lin, Khadija, Mace, dan Marie dengan para pengawal Nick yang terus berdatangan ke kamar hotel lewat pintu depan. Graciela yang berada di luar kamar mengabarkan melalui *earpiece*.
		Long shot		Marie mengambil stok peluru dari dalam tas dan melemparkannya ke Mace. Saat pintu depan terbuka, sebuah bom terlempar ke dalam tetapi segera ditendang balik oleh Marie sehingga bom meledak di area pengawal Nick.
Pengawal Nick	Kalian berdua, ikuti aku! Ayo, cepat! Cepat! Cepat!	Long shot		Pengawal Nick segera memutar arah dan menyerang dari pintu lainnya.
		Long shot		Nick yang pingsan dari ledakan pertama mulai tersadar dan Mace yang mengetahuinya segera meninju serta menyerangnya.
Nick	Mengapa kau tak ikut denganku ?	Medium dan long shot		Mereka berdua terlibat perkelahian di balkoni. Mace tidak menjawab dan melanjutkan menyerang Nick hingga dia tersungkur di lantai lalu menendang wajahnya.
Khadija	Mace!	Long shot	Jaket hitam, kaos hitam, dan celana hitam.	Salah seorang pengawal Nick berusaha memungut disket yang ada di lantai tetapi ditembak oleh Khadija.
Marie	Aku dapat. Aku dapat.	Medium shot		Marie yang menyadari posisi disket segera mendekat dan mengambil disket tersebut. Mace dan Khadija menghela napas lega.
		Long shot		Terdengar suara tembakan dari belakang Marie yang ternyata tembakan dari Nick yang sudah tersadar dan mulai menembaki para agen wanita.
Mace	Tidak!	Medium shot		Marie terkena tembakan di dada dan

	Tidak!			tergeletak di lantai. Mace segera menghampiri serta merengkuhnya.
		Medium shot		Nick berjalan mendekati Mace dan Marie dengan pistol terangkat membidik ke arah Mace. Nick terlihat ragu beberapa detik untuk menembak Mace.
		Medium shot		Terdengar suara tembakan dan Nick tersungkur ke lantai.
Mace	Itu..,.. Itu tembakan bagus, Gracie	Medium shot		Terlihat Graciela menodongkan pistol dan terkuak bahwa Graciela-lah yang menembak Nick.
Khadija	Ini.	Medium shot		Khadija berlutut sambil menyerahkan jaketnya untuk membungkus luka tembakan di dada Marie.
Mace	Ya.	Medium shot		Mace menekan luka di dada Marie untuk menghentikan pendarahan.
		Long shot	Polisi mengenakan seragam polisi.	Polisi mulai berdatangan ke dalam kamar hotel dan menahan Graciela.
		Medium shot		Khadija segera mengambil disket dan menghancurkannya dengan memukuli dengan tongkat besi hingga pecah berkeping-keping.
		Long shot		Lin, Mace, dan Khadija menaruh senjata dan mengangkat tangan saat polisi mendekat dan menahan mereka. Sedangkan Nick terlihat mulai sadar dari pingsan saat polisi mendekat.
Lin	Izinkan aku menelepon	Medium shot		
		Long shot		Para agen wanita dan sisa pengawal Nick digiring keluar kamar oleh polisi.
Polisi	Dia masih hidup	Extreme long shot		Polisi mengecek keadaan Nick yang masih terbujur di lantai.

10. Adegan 97

ADEGAN 97 01:49:00 - 02:02:34	Para agen wanita menyusupi rumah Nick dan meracuninya. Latar: rumah Nick Waktu: siang hari		
TOKOH	**DIALOG**	**ASPEK TEKNIS FILM**	
		GERAK KAMERA	**KOSTUM**	**SUASANA/TINDAKAN**

Mace	Rumahmu bagus.	Medium dan long shot	Turtle neck dengan rok pendek hitam di atas lutut dan sepatu hak tinggi berwarna hitam.	Nick memasuki rumahnya dan melihat Mace duduk di ruang tengah.
Nick	Aku tahu kau akan datang.	Medium shot	Sweater biru dengan celana hitam	
Mace	Jika kau tahu aku akan datang, aku penasaran mengapa kau tidak memasang sistem keamanan yang sedikit lebih baik.	Medium shot		
Nick	Kau berasumsi aku tak ingin kau masuk.	Close up		
Nick	Kau mau minum?	Long shot		Nick berjalan ke mini bar tempatnya menyimpan minuman.
Nick	Es?	Medium shot		Nick mengeluarkan dua gelas.
Mace	Kau tahu aku tak pernah pakai Es.	Close up		Mace berjalan mendekati Nick.
Nick	Kau sok jagoan	Medium shot		Nick memberi gelas miliknya es lalu berjalan mendekati Mace dan memberikan gelas minuman yang tidak memiliki es ke Mace.
Mace	Seharusnya aku tanya mengapa kau tak di penjara. Tapi pertanyaan lebih baiknya bagaimana caramu membuat Biro menaikkan jabatanmu ?	Medium shot		Nick dan Mace menyesap minuman.
Nick	Itu bukan misteri.	Close up		
Mace	Bukan ? Terakhir aku periksa, kau menengahi kesepakatan untuk menjual Informasi yang sangat rahasia.	Close up		
Nick	Jika kau berpikir Marks dan aku satu - satunya yang bijak berarti kau	Close up		

	tak pernah tahu bekerja untuk siapa.			
Mace	Itu menjelaskan mengapa aku jadi buronan.	Medium shot		Mace berjalan untuk duduk di sofa.
Nick	Yah, kau melanggar Banyak perintah, Mace. Begitu juga teman-temanmu. Kau tak bisa mengharap Para atasan tinggal diam.	Medium shot		Nick mengikuti Mace dan duduk di sampingnya dengan jarak dekat.
Mace	Karena kami tak berguna sepertimu ? Hei, Nick, ingat cerita yang mereka ceritakan ke kita saat latihan? Mata - Mata wanita Washington. Saat masa Revolusi. Agent 355 itu sebutannya.			Mace mendekat dan mengusap pipi Nick.
Nick	Karena mereka tak tahu nama wanita itu.	Medium shot		
Mace	Seseorang tahu nama wanita itu, mereka tak ingin dunia mengetahuinya.	Medium shot		
Nick	Kau marah karena aku digaji dan kau buron.	Medium shot		Nick menyeringai mengejek.
Mace	Itu tak adil 'kan?	Medium shot		
Nick	Dunia itu memang tak adil, Mace.	Medium shot		
Mace	Dunia berubah.	Medium shot		
Mace	Kau baik saja?	Medium shot		Mace melihat Nick mulai kehilangan fokus
Nick	Ya, mungkin aku perlu makan.	Close up		
Mace	Ya, sepanjang hari mengkhianati Sisi terbaik kemanusiaan mampu merubah jati dirimu	Long shot		Mace menaruh gelas ke meja lalu bangkit untuk berjalan dan bersandar di dinding. Marie, Khadija, Graciela, dan Lin terlihat mulai memasuki ruangan.

	'kan?			
Nick	Wow, ini reuni. Maaf sudah menembakmu.	Medium shot		Nick berbicara dengan menunjuk ke arah Marie.
Marie	Tak apa, aku selamat. Aku tak yakin denganmu.	Medium shot	Hoodie hitam, coat abu-abu, celana hitam.	
Nick	Apa isinya?	Medium shot		Nick melihat ke arah gelasnya yang sudah habis dia minum dan menyadari bahwa dirinya telah diracun.
Lin	Racun Cina Kuno.	Medium shot	Blazer hitam dengan aksen putih dan merah, serta celana hitam.	
Mace	Legenda mengatakan racun itu didapat dengan memasukkan ular, kalajengking, dan lipan di dalam guci. Memaksa mereka bertarung dan saling memangsa. Seperti caramu melihat dunia, Nick.	Medium shot		
Nick	Racunnya ada di dalam es.	Medium shot		Nick menyadari trik racun yang digunakan Mace.
Mace	Ya, kudengar kau mencari kami, jadi di sinilah kami. Ternyata, seperti masa lalu, Aku yang menyelesaikan pekerjaan untukmu. Terima kasih atas segala Yang kau ajarkan padaku, Nick. Seorang wanita memang perlu seorang pria Untuk menjelaskan segalanya kepadanya. Kuambil alih dari sini.	Medium shot		Mace berjalan mendekati Nick yang sudah mulai kehilangan kesadaran.

Nick	Membunuhku tak akan mengubah segalanya.	Medium shot		
Mace	Aku tahu, aku tak akan membunuhmu, Nick. Seharusnya kau berharap Aku melakukannya. Aku punya tim yang datang Untuk mengurungmu di sisi lain dunia, tempat kau menghabiskan sisa hidupmu. Kau bukan satu - satunya yang memiliki kontak. Dan aku tak sendirian lagi.	Medium shot		
Nick	Mace	Close up		Nick kehilangan kesadaran.
Mace	Sampai jumpa, Nick.	Medium shot		Mace tersenyum dan mengembalikan cincin yang dulu pernah diberikan ke genggaman tangan Nick.